

ABSTRAK

Pemetaan Daerah Rawan Banjir Daerah Aliran Sungai Sumani Bagian Tengah Solok

Oleh: Putri Marvina C

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengidentifikasi daerah rawan banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sumani Tengah Solok. 2). Menganalisis karakteristik banjir berdasarkan satuan lahan di Daerah aliran Sungai (DAS) Sumani Tengah Solok. 3). Memetakan daerah rawan banjir berdasarkan peta satuan lahan dan karakteristik banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sumani Tengah Solok.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, sampel diambil dari peta satuan lahan yang diperoleh dari hasil overlay peta bentuklahan dengan peta lereng, peta jenis tanah, peta geologi, peta penggunaan lahan, dengan menggunakan metode *purposive sampling* sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu, seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Analisis data dilakukan dengan pengharkatan karakteristik banjir yang akan menghasilkan kelas kerawanan banjir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **1).** Identifikasi daerah rawan banjir ditentukan oleh faktor fisik penyebab terjadinya banjir, antara lain ketinggian lereng 390 mdpl, kemiringan lereng pada umumnya 2-8%, bentuklahan dan satuan bentuklahan pada daerah penelitian terdapat tiga yaitu satuan bentuklahan asal proses denudasional, satuan bentuklahan asal proses fluvial dan satuan bentuklahan asal proses vulkanik, penggunaan lahan daerah penelitian yaitu sawah, perkebunan dan permukiman, curah hujan tahun 2009 (1572.2 mm/bulan), tahun 2008 (2211.5 mm/bulan) dan tahun 2007 (2211.7 mm/bulan), **2).** Karakteristik banjir berdasarkan satuan lahan di DAS Sumani Tengah terdiri dari: a). Kemiringan lereng pada umumnya datar, b). Kondisi drainase sedang, c). Frekuensi banjir sangat sering (< 5 tahun sekali), d). Lama genangan banjir sebentar (< 1 hari), e). Ketinggian genangan banjir rendah (<50 cm). **3).** Kelas kerawanan banjir di DAS Sumani Tengah terbagi atas tiga kelas kerawanan banjir yaitu: a). Kelas kerawanan banjir tinggi terdapat pada satuan lahan F.2,I,Qal,GHs,Pm, F.2,II,Qal,GHs,Pm dan F.2.III.Pps.Kmbl.Kc yang terdapat pada daerah Selayo dan KampaiTabuKarambia. b). Kelas kerawanan banjir sedang terdapat pada satuan lahan D.I.Qtau.Ghs.Sw, D.II.Qal.GHs.Pm, D.III.Qtau.GHs.Pm, D.IV.Qtau.GHs.Pm, F.1.III.Qal.GHs.Sw, F.1.IV.Pps.And.Kc dan F.2.IV.Qal.GHs.Sw, V.4.II.Pps.Gls.Kc. Daerah yang termasuk dalam kategori ini adalah Parak Gadang, Pandan, Saok Laweh, Aro Empat Korong, Koto Panjang, Air Masin dan Gawan. c). Kelas kerawanan banjir dikategorikan tidak banjir terdapat pada satuan lahan D,IV,Qtau,GHs,Pm, F.2.V.Pps.Kmbl.Kc, V.3,V,Q,GHs,H, V.3,VI,Qv,GHs,H, V.4,III,Pps,Kmbl,Kc, V.4,IV,Qv,GHs,H dan V.4,V,Pps,Gls,Sw daerah yang termasuk dalam kategori ini adalah Tanjung Paku, Mudik Air, Parak Gadang dan Pincuran Tujuh.